

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU HAFALAN NIAT DAN BACAAN SHALAT
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PRAKTIS BAGI SISWA KELAS X DI SMK
NEGERI 1 BELITANG MADANG RAYA**

Bella Septina¹, Ahmad Sodikin², Suhartono³

^{1,2,3} Universitas Nurul Huda

[¹bellaseptina0709@gmail.com](mailto:bellaseptina0709@gmail.com), [²sodikin@unuha.ac.id](mailto:sodikin@unuha.ac.id), [³suhartono@unuha.ac.id](mailto:suhartono@unuha.ac.id)

ABSTRACT

Islamic Religious Education learning, particularly on prayer intentions and recitations, still faces challenges due to the limited availability of practical learning media and students' low ability to memorize prayer recitations independently. This study aimed to develop a Pocket Book of Prayer Intentions and Recitations, determine its validity, and assess its practicality for tenth-grade students at SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya. This research employed the Research and Development (R&D) method using the 4D model, consisting of Define, Design, Develop, and Disseminate stages. The validity test involved a material expert and a media expert, while the practicality test involved 36 tenth-grade accounting students and an Islamic Religious Education teacher. The results showed that the product achieved a validity score of 94% categorized as very valid and a practicality score of 84.24% categorized as very practical. Therefore, the Pocket Book of Prayer Intentions and Recitations is feasible to be used as a supporting learning medium in Islamic Religious Education.

Keywords: *pocket book, prayer recitations, learning media, Islamic Religious Education, 4D model*

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi niat dan bacaan shalat masih menghadapi kendala berupa keterbatasan media pembelajaran praktis serta rendahnya kemampuan peserta didik dalam menghafal bacaan shalat secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Buku Saku Hafalan Niat dan Bacaan Shalat, mengetahui tingkat validitas, serta tingkat kepraktisannya bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model 4D yang meliputi tahap *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Uji validitas dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, sedangkan uji kepraktisan melibatkan 36 siswa kelas X AKL serta seorang guru Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk memperoleh tingkat validitas sebesar 94% dengan kategori sangat valid dan tingkat kepraktisan sebesar 84,24% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, Buku Saku Hafalan Niat dan Bacaan Shalat layak digunakan sebagai media pembelajaran pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: buku saku, bacaan shalat, media pembelajaran, PAI, model 4D

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk keimanan, ketakwaan, serta karakter peserta didik. Salah satu materi pokok yang harus dikuasai oleh siswa muslim adalah ibadah shalat karena merupakan rukun Islam yang menjadi tiang agama. Dalam pelaksanaannya, shalat tidak hanya menuntut ketepatan gerakan, tetapi juga ketepatan niat serta bacaan yang sesuai dengan tuntunan syariat. Oleh karena itu, penguasaan bacaan shalat menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik muslim (Farisi, 2024).

Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pembelajaran Pendidikan Agama Islam sering menghadapi berbagai tantangan. Dominasi mata pelajaran kejuruan, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, serta penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan materi ibadah, khususnya hafalan niat dan bacaan shalat, belum sepenuhnya dikuasai oleh peserta didik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami bacaan

shalat secara benar (Winarko et al., 2025).

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Penggunaan media yang sesuai mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sekaligus mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media yang tepat dapat membantu menjembatani konsep-konsep ibadah yang bersifat teoritis menjadi lebih mudah dipahami dan dipraktikkan oleh peserta didik (Kasmianti, 2021).

Salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif untuk membantu proses hafalan adalah buku saku. Buku saku merupakan media cetak berukuran kecil yang dirancang secara ringkas, praktis, dan mudah dibawa sehingga memungkinkan peserta didik mempelajari materi kapan saja dan di mana saja. Karakteristik tersebut menjadikan buku saku sebagai media yang mendukung pembelajaran mandiri sekaligus memperkuat proses pengulangan materi yang diperlukan

dalam kegiatan menghafal (Panjaitan et al., 2025).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan buku saku mampu meningkatkan kualitas pembelajaran pada materi keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku saku yang disusun secara sistematis dan praktis dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah karena dapat digunakan secara berulang dalam berbagai situasi belajar (Satiti et al., 2023).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengembangan buku saku berbasis Research and Development (R&D) menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Buku saku dinilai mampu memenuhi kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang sederhana, mudah dipahami, dan fleksibel untuk digunakan secara mandiri (Simbolon et al., 2024).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran yang digunakan guru selama ini masih didominasi oleh buku paket dan bahan ajar konvensional. Padahal materi ibadah seperti niat

dan bacaan shalat memerlukan media yang lebih praktis agar peserta didik dapat melakukan pengulangan hafalan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk membantu siswa menghafal dan memahami bacaan shalat secara efektif (Rohita et al., 2024).

Urgensi pengembangan media pembelajaran shalat juga diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman dan ketaatan peserta didik dalam melaksanakan ibadah shalat. Media pembelajaran yang tepat membantu siswa memahami tata cara ibadah secara lebih konkret sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Farisi, 2024).

Selain media cetak, berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa media digital interaktif mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Namun demikian, media digital sering kali membutuhkan perangkat dan akses teknologi yang tidak selalu tersedia bagi seluruh peserta didik.

Kondisi tersebut menjadikan buku saku tetap relevan sebagai alternatif media pembelajaran yang sederhana, mudah diakses, dan dapat digunakan tanpa ketergantungan pada teknologi (Albert, 2024).

Pengembangan buku saku hafalan niat dan bacaan shalat memiliki landasan normatif yang kuat dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ
الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ
أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: *"Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan sungguh mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar keutamaannya. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."* (QS. Al-'Ankabut: 45) (Kementerian Agama RI, 2026).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa membaca, memahami bacaan, dan menegakkan shalat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Oleh sebab itu, peserta didik perlu dibantu melalui media pembelajaran yang

memudahkan mereka mempelajari serta menghafal bacaan shalat secara benar.

Allah SWT juga menegaskan pentingnya kemudahan dalam proses belajar sebagaimana firman-Nya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *"Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?"* (QS. Al-Qamar: 17) (Kementerian Agama RI, 2026).

Ayat tersebut memberikan dasar bahwa penyampaian materi keagamaan hendaknya dilakukan dengan cara yang memudahkan peserta didik untuk belajar. Salah satu bentuk implementasinya adalah melalui pengembangan media pembelajaran yang praktis, sederhana, dan mudah digunakan seperti buku saku.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya pada tanggal 15 Oktober 2025, masih ditemukan beberapa peserta didik kelas X yang belum lancar menghafal niat dan bacaan shalat. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh buku paket sehingga

siswa belum memiliki bahan ajar yang praktis untuk digunakan dalam mengulang hafalan secara mandiri.

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Ety Nur Setianingsih, M.Pd., menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menghafal bacaan shalat secara lengkap dan benar. Beliau juga menjelaskan bahwa hingga saat ini belum tersedia media pembelajaran khusus berupa buku saku yang memuat hafalan niat dan bacaan shalat secara sistematis untuk digunakan dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu penelitian pengembangan yang berfokus pada pembuatan media pembelajaran praktis berupa buku saku hafalan niat dan bacaan shalat. Pengembangan media ini diharapkan dapat menghasilkan produk yang valid, praktis, dan layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengembangan Buku Saku Hafalan Niat dan Bacaan Shalat Sebagai Media Pembelajaran Praktis Bagi

Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan *4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate)* yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Penelitian bertujuan menghasilkan produk berupa Buku Saku Hafalan Niat dan Bacaan Shalat sebagai media pembelajaran praktis bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya. Tahap *define* dilakukan melalui analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahap *design* meliputi perancangan materi, penyusunan kerangka isi, pemilihan format media, dan penyusunan instrumen penelitian. Tahap *develop* mencakup pembuatan produk awal, validasi ahli, revisi produk, dan uji coba terbatas. Tahap *disseminate* dilakukan secara terbatas pada kelas sasaran.

Subjek penelitian terdiri atas satu ahli materi, satu ahli media, seorang guru Pendidikan Agama Islam, dan 36 siswa kelas X AKL SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya

yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, lembar validasi ahli, serta angket respons guru dan peserta didik. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, angket kepraktisan guru, dan angket kepraktisan peserta didik.

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengolah saran dan masukan dari validator sebagai dasar revisi produk. Analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan tingkat validitas dan kepraktisan produk melalui perhitungan persentase. Produk dinyatakan sangat valid dan sangat praktis apabila memperoleh persentase sebesar 76%–100% (Sugiyono, 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa Buku Saku Hafalan Niat dan Bacaan Shalat sebagai media pembelajaran praktis bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya. Pengembangan produk dilakukan menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop,*

Disseminate) yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Setiap tahap dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan produk yang valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tahap pertama yang dilakukan yaitu *define* dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik sebagai dasar pengembangan produk. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam serta peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya, diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menghafal niat dan bacaan shalat masih beragam. Sebagian peserta didik belum lancar membaca maupun menghafal bacaan shalat secara runtut.

Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada buku paket sehingga peserta didik mengalami kesulitan ketika ingin mengulang materi secara mandiri di luar jam pembelajaran. Peserta didik juga menyampaikan kebutuhan terhadap media yang praktis, mudah dibawa, dan dapat digunakan kapan saja. Berdasarkan kondisi tersebut,

dikembangkan Buku Saku Hafalan Niat dan Bacaan Shalat sebagai media pendukung pembelajaran.

Tahap yang kedua yaitu *design* dilakukan dengan merancang struktur dan isi buku saku. Materi yang disusun meliputi niat wudhu, doa sesudah wudhu, niat shalat wajib, tata cara shalat, bacaan shalat, doa qunut, niat shalat jama' qashar, dan doa selamat.

Buku saku dirancang dalam ukuran kecil agar mudah dibawa oleh peserta didik. Materi disajikan menggunakan bahasa sederhana serta dilengkapi tulisan Arab, transliterasi, arti, dan ilustrasi gambar untuk mempermudah pemahaman dan hafalan peserta didik.

Tahap yang ketiga yaitu *develop* meliputi pembuatan produk awal, validasi ahli, revisi produk, dan uji coba terbatas. Validasi materi dilakukan oleh Muhammad Ikhsanudin, M.Pd.I. Penilaian dilakukan terhadap kesesuaian materi, keakuratan bacaan shalat, kemutakhiran materi, serta kemampuan materi dalam membantu hafalan peserta didik.

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Skor Diperoleh	Skor Maksimal
Kesesuaian Materi	11	12

Keakuratan Lafaz dan Bacaan	23	24
Kemutakhiran Materi	15	16
Kemudahan Hafalan	7	8
Jumlah	56	60
Persentase	93,33%	
Kategori	Sangat Valid	

Berdasarkan hasil validasi diperoleh persentase sebesar 93,33% dengan kategori sangat valid. Validator menyarankan penambahan ilustrasi perempuan pada beberapa bagian tata cara shalat agar lebih representatif bagi seluruh peserta didik.

Selanjutnya validasi media dilakukan oleh Sholeh Hasan, M.Pd.I. Penilaian meliputi ukuran buku, desain sampul, desain isi, keterbacaan, ilustrasi, dan tata letak.

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Skor Diperoleh	Skor Maksimal
Kesesuaian Ukuran Buku	8	8
Desain Sampul	23	24
Desain Isi Buku	22	24
Jumlah	53	56
Persentase	94,67%	
Kategori	Sangat Valid	

Hasil validasi media menunjukkan persentase sebesar 94,67% dengan kategori sangat valid. Validator menyarankan penambahan ilustrasi laki-laki dan perempuan pada beberapa bagian materi agar

tampilan lebih menarik dan komunikatif.

Tabel 3 Hasil Validasi Keseluruhan

Validator	Persentase	Kategori
Ahli Materi	93,33%	Sangat Valid
Ahli Media	94,67%	Sangat Valid
Rata-rata	94,00%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi keseluruhan, Buku Saku Hafalan Niat dan Bacaan Shalat memperoleh nilai rata-rata 94,00% dan berada pada kategori **sangat valid**, sehingga layak digunakan pada tahap uji coba.

Setelah dilakukan revisi sesuai saran validator, produk diuji coba kepada 36 siswa kelas X AKL dan seorang guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui tingkat kepraktisannya. Guru menyatakan bahwa buku saku menarik, mudah digunakan, dan dapat membantu penyampaian materi shalat kepada peserta didik.

Tabel 4 Hasil Respon Guru

Aspek	Skor
Bahasa mudah dipahami	3
Tampilan menarik	4
Ilustrasi mendukung materi	3
Kombinasi warna sesuai	3
Mudah digunakan	3
Praktis dalam pembelajaran	3
Mudah digunakan secara mandiri	3
Materi tersusun runtut	3
Jumlah	25
Persentase	78,125%
Kategori	Sangat Praktis

Selain itu, peserta didik juga memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan buku saku. Sebagian besar menyatakan bahwa materi mudah dipahami dan membantu mereka menghafal niat serta bacaan shalat.

Tabel 5 Hasil Respon Peserta Didik

Aspek	Persentase
Bahasa mudah dipahami	89,58%
Tampilan menarik	93,05%
Ilustrasi membantu pemahaman	91,67%
Kombinasi warna nyaman	88,89%
Mudah digunakan kapan saja	95,13%
Praktis digunakan	88,19%
Dapat digunakan mandiri	86,10%
Materi runtut dan jelas	90,27%
Rata-rata	90,36%
Kategori	Sangat Praktis

Hasil uji kepraktisan secara keseluruhan disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 6 Hasil Uji Kepraktisan Produk

Responden	Persentase	Kategori
Guru	78,125%	Sangat Praktis
Peserta Didik	90,36%	Sangat Praktis
Rata-rata	84,24%	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh rata-rata kepraktisan sebesar 84,24% dengan kategori **sangat praktis**. Hasil ini menunjukkan bahwa buku saku mudah digunakan, menarik, dan membantu peserta didik dalam memahami serta menghafal niat dan bacaan shalat. Guru juga menyatakan bahwa buku saku dapat digunakan sebagai media pendukung

pembelajaran karena praktis dibawa dan membantu penyampaian materi secara lebih sistematis.

Tahap yang keempat yaitu *disseminate*, dilakukan secara terbatas dengan menyerahkan produk kepada guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya. Produk diberikan dalam bentuk cetak dan disertai penjelasan mengenai cara penggunaan dalam pembelajaran maupun belajar mandiri peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Buku Saku Hafalan Niat dan Bacaan Shalat berhasil dilakukan melalui model 4D secara sistematis. Tahap pendefinisian menghasilkan informasi bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang ringkas dan mudah digunakan untuk membantu proses hafalan bacaan shalat. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2020) yang menyatakan bahwa pengembangan produk pendidikan harus didasarkan pada analisis kebutuhan pengguna agar produk yang dihasilkan relevan dengan kondisi lapangan.

Hasil validasi ahli materi sebesar 93,33% dan ahli media sebesar 94,67% menunjukkan bahwa

buku saku memenuhi aspek validitas isi maupun validitas konstruk. Menurut Sugiharni (2018), suatu media pembelajaran dinyatakan valid apabila isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran serta desain media mendukung proses belajar peserta didik. Tingginya nilai validitas menunjukkan bahwa materi, tampilan, dan penyajian buku saku telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain valid, produk juga menunjukkan tingkat kepraktisan yang sangat baik dengan rata-rata sebesar 84,24%. Hasil ini menunjukkan bahwa buku saku mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Achadah et al., (2025) yang menyatakan bahwa buku saku merupakan media pembelajaran praktis yang dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik karena mudah dibawa dan digunakan kapan saja. Penelitian Winarko et al., (2025) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran yang menarik dan sesuai karakteristik peserta didik mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, Buku Saku Hafalan Niat dan Bacaan Shalat yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis, sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran pendukung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya.

D. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan Buku Saku Hafalan Niat dan Bacaan Shalat sebagai media pembelajaran praktis bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya menggunakan model pengembangan 4D yang meliputi tahap define, design, develop, dan disseminate. Produk yang dikembangkan memuat materi niat dan bacaan shalat secara ringkas, sistematis, serta mudah dipahami sehingga sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mempelajari dan menghafal bacaan shalat.

Hasil validasi menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Penilaian ahli materi memperoleh persentase sebesar 93,33% dan ahli

media sebesar 94,67%, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 94% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Selain itu, hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Respon guru memperoleh persentase sebesar 78,125%, sedangkan respon peserta didik sebesar 90,36%, dengan rata-rata sebesar 84,24% yang termasuk kategori sangat praktis. Dengan demikian, Buku Saku Hafalan Niat dan Bacaan Shalat dinyatakan valid, layak, dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membantu peserta didik memahami serta menghafal niat dan bacaan shalat.

Berdasarkan hasil penelitian, guru Pendidikan Agama Islam dapat memanfaatkan buku saku ini sebagai media pembelajaran pendukung pada materi shalat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas penggunaan buku saku terhadap peningkatan hasil belajar, kemampuan hafalan, dan pemahaman peserta didik, serta mengembangkan media serupa pada materi Pendidikan Agama Islam

lainnya dengan cakupan subjek penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A., Laksana, S. D., Triyuliasari, A., Chandra, A. T. N., & Zukhrufin, F. K. (2025). The Impact of Contextual Learning and Learning Interest in Prayer Material on Islamic Education Subjects. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 9(1), 231–243. <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.124>
- Agama, K. (2026). Qur-an Kemenag. In *Kementerian Agama* (Vol. 23, p. 29).
- Albert, R. (2024). Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Pai Materi Rukun-Rukun Sholat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Sd Di Sdit Ruhul Jadid Bengkulu Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 107–118.
- Kasmiati. (2021). Media Pembelajaran Game Quiz Edukasi Di Era Digital Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa. *Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, 32(3), 167–186.
- Panjaitan, J. O., Akita, A., & Putri, K. A. (2025). Efektivitas Buku Saku Digital Interaktif dalam Pembelajaran Sistem Produksi pada Mata Kuliah Rekayasa Industri. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 19(1), 695–701.
- Rohita, Martini Jamaris, & Sri Wulan. (2024). Pocket Book for Early Literacy Skills Based on 4P Media. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 12(3), 495–507. <https://doi.org/10.23887/paud.v12i3.72902>
- Salman Farisi.M. (2024). Media Pembelajaran Guru Fiqih Dalam Menanamkan Ketaatan dan Pemahaman Tata Cara Ibadah Sholat Pada Siswa. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 74–81. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i3.170>
- Satiti, W. S., Khotimah, K., Hidayatulloh, F., Ruri N, N., Ganistan, Y., & Alamsyah, B. (2023). Pembelajaran Tajwid Berbantuan Buku Saku untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPQ. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 5–10. <https://doi.org/10.32764/abdimaspe.n.v4i1.3178>
- Simbolon, L. F., Gandamana, A., Simbolon, N., Karo-Karo, D., & Siregar, W. M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Menggunakan Model Problem Based Learning pada Tema 6 Subtema 1 Kelas III SDN 067093 Medan Helvetia T.A 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6310–6318.
- Sugiharni^{1*}, G. A. D. (2018). Pengujian Validitas Konten Media Pembelajaran Interaktif Berorientasi Model Creative Problem Solving. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.2(2), 88–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15378>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Winarko, W., Mulyono, E., Patimah, S., Afifatun, S., & Sajdah, S. (2025). Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 400–412. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v7i2.2155>